

INDRIANY SAFIRA LANU

by UNITRI Press

Submission date: 08-Aug-2023 08:34PM (UTC-0700)

Submission ID: 2136909009

File name: INDRIANY_SAFIRA_LANU.docx (114.15K)

Word count: 2114

Character count: 14212

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEBERLANGSUNGAN
HIDUP DAN PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI COVID-19 BAGI MAHASISWA
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG**

SKRIPSI

AKUNTANSI



OLEH:

INDRIANY SAFIRA LANU

NIM 2019110236

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG
2023**

RINGKASAN

Tujuan utama dari investigasi ini adalah untuk memastikan bagaimana situasi keuangan S1 Tribhuwana Tunggadewi di Malang mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertahan dan melanjutkan pendidikan mereka selama wabah Covid. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penyelidikan kuantitatif yang mencakup penyebaran gambaran kepada masyarakat umum, dalam hal ini mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi di Malang, dan mengumpulkan data melalui pengujian dadakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam review ini adalah penegasan, pertemuan, tinjauan umum, dan dokumentasi. Hasil uji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan dan daya tahan secara signifikan dipengaruhi oleh variabel yang terkait dengan kondisi keuangan. Hasil penilaian dalam penelitian ini menunjukkan bagaimana situasi keuangan siswa mempengaruhi kemampuan mereka untuk bersekolah. Variabel sekolah dipengaruhi oleh variabel daya tahan.

Kata kunci: kondisi sosial ekonomi, keberlangsungan hidup, pendidikan, Pandemi Covid-19

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Epidemi mahkota, yang merupakan fenomena yang sangat mengerikan, adalah sesuatu yang dialami semua orang di dunia. Wabah penyakit berbahaya yang melanda Indonesia pada Walk 2 2020 dan masih menimbulkan malapetaka di wilayah ini juga telah berkembang menjadi penyakit masyarakat yang besar di Indonesia. Sehubungan dengan tantangan ini, pakar publik terus berupaya mengembangkan metode untuk menangkal kejutan mahkota ini. Setiap lapisan masyarakat dipengaruhi oleh variasi tajak (Kumalasari et al., 2022).

Pandemi Covid telah menyebar ke negara lain, termasuk Indonesia, meskipun durasi pastinya tidak diketahui (Suhendri et al., 2022). Salah satu aspek yang paling menarik di Indonesia adalah sistem pendidikannya, yang mencakup lembaga publik dan berbasis biaya yang menawarkan pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. WHO mendorong individu untuk menghindari situasi yang dapat mengakibatkan kelompok menghentikan penyebaran penyakit virus corona.

Kekacauan Publik Fase krisis akibat penyakit Covid telah dicanangkan, sesuai Surat Pernyataan Badan Pengurus Besar (BNPB) Nomor 13A Tahun 2020. Akibat pembatasan tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan surat berbelit-belit dari Menteri Instruksi dan Budaya berjudul “Pekerjaan Berbasis Web dan Telecommuting untuk Menghentikan Penyebaran Penyakit Covid” tertanggal 17 Maret 2020 dan bernomor 36962/MPK.A/HK/2020.

Ini akan memungkinkan analisis tentang bagaimana instruksi jarak dekat dan pribadi digunakan di ruang kelas besar. Wacana harus dilakukan dengan cara yang mencegah interaksi langsung antara siswa dan pembicara serta antara siswa. Selain itu, otoritas publik memberlakukan PSBB No. 21 Tahun 2020, Pembatasan Sosial Lingkup Besar (PSBB), untuk memutus mata rantai

penularan penyakit Covid. Faktor risiko kesehatan dan kesejahteraan umum diperhitungkan saat menerapkan langkah-langkah karantina kesehatan, termasuk cara transportasi, orang dan barang yang diangkut, cuaca, dan respons krisis kesejahteraan umum.

Penerapan batasan sosial berbasis luas merupakan salah satu metodologi sanitasi dan karantina, menurut Budiyo et al. (2022). Pembatasan ini dipraktekkan melalui sekolah dan kegiatan terkait pekerjaan, pembatasan mobilitas yang keras, dan pembatasan acara olahraga yang diadakan di depan umum atau di tempat kerja. Negara-negara tetangga dapat menerapkan pembatasan ramah luas yang disarankan oleh menteri bantuan pemerintah di bawah pedoman manajemen dengan persetujuan menteri bantuan pemerintah.

Banyak organisasi mengambil langkah apa pun yang diperlukan untuk mengurangi kerugian yang ditimbulkan oleh infeksi Covid sebagai akibat dari tindakan yang diambil oleh pemerintah lokal dan nasional. Tindakan menyediakan tenaga kerja merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh beberapa organisasi di Indonesia yang berdampak pada penurunan upah lokal. Kompensasi publik menurun pada saat yang sama dengan gaji individu.

Secara finansial, pandemi tidak sebanding dengan krisis tahun 1997–1998 dan 2008. Pada tahun-tahun itu, hanya sektor perbankan dan organisasi besar yang terkena dampak krisis keuangan. Semua daerah terkena dampak epidemi untuk sementara waktu. Untuk mencegah penyebaran penyakit ini, para ahli negara telah menerapkan beberapa peraturan yang berdampak pada semua industri, termasuk sektor keuangan (Sri Andika Putri, Hendrik Suhendrik, dan Risnaningsih, 2022).

Perkembangan keuangan terhambat oleh penyakit virus corona, dan situasi keuangan setiap warga negara terbalik. Sejak virus corona menyebar, pendapatan 55,5% rumah tangga Indonesia anjlok. Dr Istiqlaliyah Muflikhati memaparkan hal tersebut dalam kursus daring “Family Talk

Series” yang dibawakan oleh Cabang IKK, Staf Ilmu Manusia (Fema), Sekolah IPB, Ahli Moneter Keluarga, dan Cabang Ilmu Keluarga dan Pembeli (IKK). “Hingga 55,5% rumah tangga Indonesia mengalami penurunan gaji. 63% orang melaporkan merasa cemas dengan situasi keuangan keluarga mereka yang menurun sebagai akibatnya.

Keluarga adalah garis pertahanan pertama melawan wabah penyakit virus corona. Meskipun demikian, keluarga adalah kelompok utama yang terkena gejala tersebut. Dampak terbesar adalah penurunan pendapatan keluarga secara umum, yang sangat mirip dengan individu yang kehilangan pekerjaan akibat epidemi hingga tingkat yang signifikan.

Meski wabah penyakit Covid telah berdampak pada banyak lapisan masyarakat, banyak profesional yang melaporkan “putus sekolah” dan kesulitan mendapatkan pekerjaan di industri keuangan (PHK). Munandar Suhendri dan Indrihastuti (2002) mengklaim bahwa tragedi ini menyebabkan kerugian finansial yang sangat besar bagi masyarakat sekitar. Semakin sulit bagi siswa atau anak-anak yang masih sekolah untuk membiayai pendidikannya ketika seseorang kehilangan pekerjaan karena hal itu mempengaruhi stabilitas keuangan keluarga.

Karena itu, para pelajar kini juga terkena penyakit pandemi virus corona, meski secara tidak langsung. Pendidikan lanjutan merupakan salah satu lembaga pendidikan penting yang menyediakan waktu untuk bertukar ilmu dan keterampilan antar dosen, terutama narasumber dan mahasiswa sebagai mahasiswa. Oleh karena itu, kontak ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar dan mampu memenuhi tanggung jawab yang signifikan terhadap pembangunan bangsa dan negara.

Agar peserta didik berkembang menjadi pribadi yang terpelajar, berbadan hukum, bermartabat, adil, beretika, berjiwa sosial, dan berjiwa sosial, organisasi pendidikan lanjutan juga dituntut untuk menentukan pilihan-pilihan yang akan membantu mengembangkan karakter peserta

didiknya. . perspektif yang luas. Hal ini berbeda dengan menjadi media yang berhubungan dengan pengajaran bangsa, dengan berbagai fakta yang ditampilkan di dalamnya. Keberhasilan belajar dapat ditentukan oleh perubahan dari waktu ke waktu karena hal itu menjadi dasar untuk mengimplementasikan upaya perubahan yang melibatkan pengetahuan, keterampilan, pola pikir, dan nilai. Hal ini dimungkinkan karena pengembangan kerangka perolehan dapat dinilai dari sudut pandang, perasaan, dan perilaku masa lalu seseorang, dan seseorang dapat melakukannya setelah memiliki kesempatan untuk bekerja pada diri mereka sendiri dalam menangani situasi serupa (Tanggu, Suhendri, dan Indah, 2022).

Apa yang terjadi dengan keluarga siswa merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan akademik mereka. Pendidikan siswa tidak selesai dengan waktunya di sekolah. Belajar anak sangat dipengaruhi oleh pengasuhnya. Lingkungan terpenting bagi anak-anak adalah di rumah karena disinilah mereka mendapatkan petunjuk, bimbingan, dan pengetahuan awal tentang hampir semua hal, termasuk fakta, wacana, dan sebagainya.

Merupakan tugas keluarga untuk mengatur tahapan perilaku anak berikut agar anak tumbuh dengan baik. Gatekeeper harus memiliki pilihan untuk mendukung dan membantu pengembangan minat dan keterampilan dengan cara ini agar mereka berhasil. Sugihartono (2017) menekankan bahwa pekerjaan dan pendapatan wali merupakan aspek penting dari situasi keuangan mereka. Ada beberapa jenis perwalian, dan ada juga keluarga kaya yang sangat ingin berkonsentrasi pada perkembangan akademik anak dan kerabatnya.

Anak-anak dengan pendapatan orang tua yang tinggi akan mendapatkan dukungan finansial yang sangat berbeda dengan anak-anak dengan pendapatan orang tua yang rendah. Mengambil tanggung jawab atas sumber daya, seperti berbagai komoditas yang masih dapat berkontribusi pada perekonomian dan meningkatkan pendidikan anak. Sumber daya ini meliputi rumah, tanah yang

digunakan untuk pembibitan atau sawah, barang lain termasuk perhiasan, teknologi, dan mobil pribadi.

Siswa di Perguruan Tinggi Tribhuwana Tungadewi di Malang ¹⁴ berasal dari latar belakang sosial yang berbeda dan memiliki tingkat stabilitas keuangan yang berbeda-beda. Beberapa siswa tinggal di rumahnya sendiri, sementara yang lain berbagi rumah dengan anggota keluarga lainnya, dan yang lainnya lagi menyewa rumah. Selain itu, ada siswa yang mengendarai sepeda motor, ada yang menggunakan angkutan umum, dan ada juga yang mengendarai mobil sendiri untuk sampai ke tempat tujuan.

Menurut Suhendri et al. (2022), dampak virus corona telah memperburuk situasi keuangan masyarakat, termasuk besarnya bantuan pemerintah yang diberikan kepada keluarga, pelaku UKM penghibur, dan pekerja. Bantuan pemerintah yang diberikan kepada pekerja berpenghasilan rendah di organisasi besar dan menengah juga menurun, bahkan jatuh di bawah garis kemiskinan. Jika masyarakat, terutama yang hidup dalam ¹² keluarga miskin dan rentan di sektor informal, tidak mampu bekerja untuk menopang kebutuhan sehari-hari, mereka berisiko kehilangan pendapatan di sektor konsumsi rumah.

Orang akan mengalami kesulitan dalam hidup mereka dan tingkat kepuasan pribadi mereka akan menurun secara signifikan jika mereka memiliki virus corona karena mereka tidak dapat menyelesaikan masalah mereka, seperti makan dan minum atau mendapatkan nutrisi yang mereka butuhkan untuk meningkatkan daya tahan tubuh, terutama pada jam-jam tersebut. virus corona. Publik Disarray Coronavirus secara khusus ditetapkan sebagai kejadian non bencana dengan inklusi publik oleh Badan Pengurus Pusat (BNPB).

Jaringan inventaris kebutuhan hidup lebih lanjut dipengaruhi oleh risiko yang ditimbulkan oleh pandemi Coronavirus, yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan dan juga kesehatan.

Meskipun perekonomian merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting, masyarakat Indonesia khususnya pelajar merasakan dampak dari jatuhnya perekonomian negara (Gerungan, 2004). Kebutuhan sandang, pangan, dan papan selalu relevan bagi semua orang pada umumnya, tetapi khususnya para pelajar.

Setelah berdiskusi dan berkumpul, beberapa mahasiswa UNITRI sampai pada kesimpulan bahwa penyakit virus Corona juga berdampak signifikan pada kebutuhan sehari-hari mereka. Siswa mengatakan bahwa penyakit Coronavirus meningkatkan biaya pendidikan karena mereka harus berbagi dan mengelola sumber keuangan orang tua mereka dengan lebih hati-hati sebagai akibat dari pengurangan besar dalam pertukaran mereka. Bahkan jika situasi keuangan yang baik untuk seorang siswa mungkin menawarkan pintu bagi siswa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti makanan, minuman, pakaian, dan atap yang cocok di atas kepalanya, dll. dan di rumah.

Penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh situasi keuangan terhadap prestasi belajar siswa mengingat kesulitan-kesulitan yang dibahas di atas. Oleh sebab itu, penulis mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Keberlangsungan Hidup dan Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

1.2 Rumusan Masalah

- 1 Apakah faktor sosial ekonomi berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang bertahan di masa Pandemi Covid-19?
- 2 Apakah Kondisi Sosial Ekonomi Mempengaruhi Pendidikan Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Selama Pandemi Covid-19?
- 3 Bagaimana kinerja akademik mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi di Malang selama Pandemi Covid-19 dalam hal keadaan sosial ekonomi dan kelangsungan hidup?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengkaji dampak faktor sosial ekonomi terhadap kemampuan mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi bertahan di tengah wabah Covid-19.
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor sosial ekonomi mempengaruhi pendidikan mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang pada masa wabah Covid-19.
3. Untuk mengkaji bagaimana nasib mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang selama pandemi Covid-19 dalam hal kondisi sosial ekonomi dan kelangsungan hidup.

1.4 Paradigma Penelitian

Sudut pandang ilmuwan itu seperti jendela yang melihat ke seluruh dunia. Jendela ini memungkinkan peneliti untuk melihat dan memahami dunia tanpa dibatasi oleh titik referensi yang terkait dengan sudut pandang tertentu, seperti wawasan, keraguan, dan konfigurasi tertentu. Cara pandang ini tentunya sangat membantu untuk mempercepat dan menyelesaikan studi dengan sukses (Ardial, 2014).

Pandangan dunia yang digunakan dalam penelitian ini adalah post-positivisme yang menurut Suhendri et al. (2022), adalah pandangan dunia yang berpendapat bahwa manusia tidak selalu akurat saat mensurvei realitas. Ini adalah bagaimana strategi triangulasi diantisipasi untuk memperoleh data dan sumber informasi. Salim mengatakan bahwa dalam pandangan dunia ini, hubungan antara pengamat dan objek harus logis dan tidak mengganggu, tetapi saksi mata dalam situasi ini juga harus tidak memihak sehingga tingkat subjektivitas dapat dikurangi.

Peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang pengaruh situasi keuangan terhadap ketekunan dan pendidikan mahasiswa Tribhuwana Tunggadewi Malang selama wabah Coronavirus, sehingga mereka mengadopsi paradigma post positivism. Dikatakan bahwa proses

pembuktian suatu penemuan dengan menggunakan beberapa metode lebih ditonjolkan dalam paradigma post-positivisme.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Secara Teoritis

Selain sebagai tambahan informasi bagi pihak lain, hasil penelitian ini dimaksudkan agar dapat memperkaya pengetahuan dan sumber daya intelektual peneliti dan pembaca.

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Studi ini mungkin memberi siswa pengetahuan yang lebih besar tentang epidemi, memberdayakan mereka untuk memprioritaskan kebutuhan mereka saja dan menjadi lebih mandiri.

b. Bagi Pembaca

Dapat memberikan informasi dan referensi untuk membantu analisis lebih lanjut memahami bagaimana situasi keuangan akan mempengaruhi kemampuan seseorang untuk bertahan dan berlatih selama pandemi virus Corona.

c. Bagi Peneliti

Dengan bantuan penelitian ini, dimungkinkan untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan ilmiah yang berdampak signifikan pada pengembangan teori dan metode, khususnya di bidang akuntansi..

d. Bagi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Mahasiswa di Universitas Tribhuwana Tunggadewi di Malang dapat mengambil manfaat dari kontribusi studi ini pada undang-undang yang mengatur biaya hidup dan pendidikan selama wabah Covid-19.

e. Peneliti¹ Selanjutnya

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber atau referensi penting dalam proses pembelajaran di bidang akuntansi dan³ untuk penelitian lebih lanjut..

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mencegah meluasnya masalah dan memungkinkan penyelidikan yang lebih terfokus, ruang lingkup investigasi diantisipasi sebagai konfirmasi atas batasan artikel atau masalah. Berdasarkan pemikiran tersebut di atas, maka permasalahan dalam ulasan ini, seperti yang tersirat dari judul ulasan, sesedikit mungkin berkaitan dengan bagaimana mahasiswa¹ Universitas Tribhuwana Tunggadewi di Malang yang beralamat di Jalan Telaga Warna, Tlogomas, Kawasan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, mampu mempertahankan kekuatannya dan bersiap menghadapi pandemi virus Corona.

INDRIANY SAFIRA LANU

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	6%
2	docplayer.info Internet Source	1%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	Anggita Sarasati, Susanne Dida, Aat Ruchiat Nugraha. "Personal Branding KPH. Purbodiningrat Sebagai Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta", Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu, 2023 Publication	1%
5	Jagad Aditya Dewantara, T Heru Nurgiansah. "Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta", Jurnal Basicedu, 2020 Publication	1%
6	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%

7	journal.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
8	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
9	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
10	www.scilit.net Internet Source	<1 %
11	journal.unj.ac.id Internet Source	<1 %
12	lppm.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
13	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
14	repository.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On